

**KONDISI OBJEK WISATA TANJUNG MUTIARA  
DI KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



**Oleh :  
MELISA RONA FITRI  
NIM. 18538/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : KONDISI OBJEK WISATA TANJUNG MUTIARA  
DI KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Melisa Rona Fitri

NIM/BP : 18538/2010

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

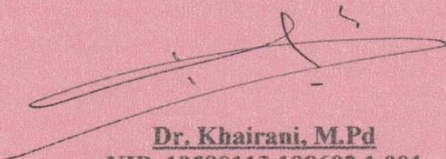
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2015


Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II




Dr. Khairani, M.Pd  
NIP. 19580113 198602 1 001



Nofrion, S.Pd, M.Pd  
NIP. 197811112008121001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

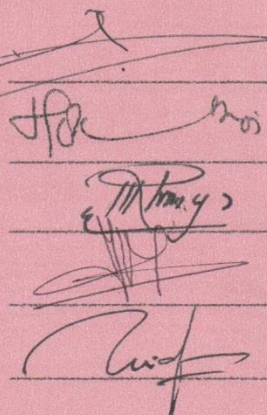
Judul : Kondisi Objek Wisata Tanjung Mutiara  
di Kabupaten Tanah Datar  
Nama : Melisa Rona Fitri  
NIM/BP : 18538/2010  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Khairani, M.Pd  
Sekretaris : Nofrion, S.Pd, M.Pd  
Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd  
Anggota : Dra. Yurni Suasti, M.Si  
Anggota : Widya Prarikestan, S.Si, M.Si





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25135 Telp. 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : MELISA RONA FITRI**  
**NIM/BP : 18538 /2010**  
**Program Studi : Pendidikan Geografi**  
**Jurusan : Geografi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**Kondisi Objek Wisata Tanjung Mutiara di Kabupaten Tanah Datar** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi**

**Dra. Yurni Suasti, M.Si**  
**NIP. 19620603 198603 2 001**

**Saya yang menyatakan**

**MELISA RONA FITRI**  
**NIM. 18538/2010**

## ABSTRAK

**Melisa Rona Fitri (2015) : Kondisi Objek Wisata Tanjung Mutiara di Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.**

Tujuan penelitian untuk menganalisis tentang kondisi: (1) Aksesibilitas objek wisata Tanjung Mutiara.(2) Atraksi objek wisata Tanjung Mutiara (3) Sapta pesona objek wisata Tanjung Mutiara (4) Sarana dan prasarana objek wisata Tanjung Mutiara.

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan sebanyak 18 orang. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan tahap catatan di lapangan, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ; (1) Objek wisata Tanjung Mutiara berada di lokasi yang strategis yaitu di jalan lintas Sumatera yang menghubungkan kota Bukittinggi/Padang Panjang dengan Solok. Kondisi jalan tidak berlubang serta sudah ada pelebaran jalan. Rata-rata pengunjung menggunakan kendaraan pribadi baik yang roda dua maupun roda empat. Jarak dari kota Batusangkar 30 km/jam dari Bukittinggi 41 km/jam dan Solok 35 km/jam.(2) Atraksi di objek wisata Tanjung Mutiara ada yaitu festival kesenian dilengkapi motor boat, sepeda air, dan *Banana Boat* serta even *Tour De Singkarak*.(3) Kondisi sapta pesona dari segi keamanan, pengunjung merasa terganggu oleh pungutan liar. Kemudian kebersihan, ketertiban, dan ramah tamah yang masih kurang yang berdampak kepada keindahan sehingga menimbulkan kesan yang kurang baik.(4) Sarana dan prasarana objek wisata Tanjung Mutiara seperti rumah makan, cenderamata, tempat ibadah dan MCK serta jaringan listrik dan telekomunikasi sudah lengkap. Sedangkan akomodasi belum ada di lokasi, disebabkan oleh dana dan perizinan masyarakat sekitar objek wisata. Dari hasil penelitian kondisi objek wisata Tanjung Mutiara perlu perhatian lebih dari pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan objek wisata khususnya terhadap sapta pesona objek wisata Tanjung Mutiara.

Kata Kunci : Objek Wisata, Tanjung Mutiara

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tentang **“Kondisi Objek Wisata Tanjung Mutiara Di Kabupaten Tanah Datar”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) program studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu untuk penyelesaiannya. Untuk itu, ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Pembimbing I Bapak Dr. Khairani, M. Pd sekaligus sebagai Penasehat Akademik (PA) dan pembimbing II Bapak Nofrion, S. Pd, M. Pd atas bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta Pembantu Dekan dan Staf tata usaha yang telah telah mengeluarkan surat izin penelitian.
3. Ibu Dra.Yurni Suasti, M.Si selaku ketua Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang atas bantuan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen, staf tata usaha Jurusan Geografi yang telah mempermudah penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Kepala Kesbangpol Tanah Datar di Batusangkar yang telah mengeluarkan rekomendasi izin penelitian untuk skripsi ini.
6. Wali Nagari Batu Taba dan Sumpur beserta staf yang telah membantu memberikan data dan izin meneliti sehingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Kepala dan staf Ruang Baca Jurusan Geografi, perpustakaan Fakultas dan Universitas yang telah memberikan kemudahan dalam pencarian referensi untuk skripsi ini. Teman-teman angkatan 2010 khususnya lokal regular A yang telah memberikan bantuan tenaga dan fikiran serta semangat yang luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga apa yang telah diberikan baik do'a bimbingan, saran, arahan dan dorongan serta bantuan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT, dan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, ibarat *tidak ada gading yang tidak retak*. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kritik dan saran yang telah diberikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semuanya.

Padang, Februari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>Ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>Iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>Vi</b>
<b>DAFTAR PETA.....</b>	<b>Vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>Viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>Ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teoritis.....	6
a. Kepariwisata.....	6
b. Aksesibilitas.....	8
c. Objek Wisata dan Atraksi Wisata.....	9
d. Sarana dan Prasarana Pariwisata.....	12
e. Sapta Pesona.....	16
B. Kajian Relevan.....	19
C. Kerangka Berfikir.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Setting Penelitian.....	21
C. Informan Penelitian.....	21
D. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data.....	23
E. Teknik Pengumpul Data.....	26

F. Tahap-tahap Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Teknik Keabsahan Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Temuan Umum.....	31
1. Deskripsi Wilayah.....	31
B. Temuan Khusus.....	41
1. Aksesibilitas.....	42
2. Atraksi Wisata.....	44
3. Sapta Pesona.....	46
4. Sarana dan Prasarana.....	60
C. Pembahasan.....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabel Jumlah Pengunjung.....	4
2. Jumlah Penduduk Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013.....	36
3. Jumlah Sarana Pendidikan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013.....	37
4. Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013.....	40

## DAFTAR PETA

<b>Peta</b>	<b>Halaman</b>
1. Peta Administrasi Kabupaten Tanah Datar.....	33
2. Peta Lokasi Penelitian Objek Wisata Tanjung Mutiara.....	35

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Diagram Alir Kondisi Objek Wisata Tanjung Mutiara Di Kabupaten Tanah Datar.....	20
2. Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata Tanjung Mutiara.....	42
3. Atraksi Wisata Di Objek Wisata Tanjung Mutiara.....	44
4. Wawancara Dengan Dinas Pariwisata Tanah Datar.....	47
5. Kondisi Parkir Di Objek Wisata Tanjung Mutiara.....	49
6. Wawancara Dengan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Tanjung Mutiara..	50
7. Kondisi Kebersihan Objek Wisata Tanjung Mutiara.....	51
8. Suasana Objek Wisata Tanjung Mutiara.....	52
9. Wawancara Dengan Pengelola Objek Wisata Tanjung Mutiara.....	53
10. Keindahan Objek Wisata Tanjung Mutiara.....	55
11. Wawancara Dengan Pengunjung Objek Wisata Tanjung Mutiara.....	57
12. Wawancara Dengan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Tanjung Mutiara..	59
13. Wawancara Dengan Pengunjung Objek Wisata Tanjung Mutiara.....	61
14. Kondisi Rumah Makan Di Objek Wisata Tanjung Mutiara.....	61
15. Toko Souvenir Di Objek Wisata Tanjung Mutiara.....	63
16. Tempat Ibadah Di Objek Wisata Tanjung Mutiara.....	66
17. Kondisi MCK Di Objek Wisata Tanjung Mutiara.....	67
18. Wawancara Dengan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Tanjung Mutiara..	69

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Instrumen Penelitian.....	79
2. Tabel Reduksi Data.....	95
3. Tabel Display Data.....	121

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kepariwisataan pada hakikatnya bertumpu pada keunikan, kekhasan, dan kelokalan serta keaslian sehingga menempatkan keanekaragaman sebagai suatu hal yang prinsip dan hakiki, maka pengembangan pariwisata pada dasarnya untuk kelestarian dan memperkuat jati diri bangsa serta lingkungan alam. Pengembangan kepariwisataan Indonesia harus tetap menjaga terpeliharanya kepribadian dan budaya bangsa, terlindunginya kepemilikan aset masyarakat setempat, tertangkalnya dampak negatif serta terpeliharanya kelestarian lingkungan hidup. (Muljadi, 2010).

Menurut Gamal (2004) pariwisata sudah bukan hal yang baru lagi bahkan orang melakukan suatu perjalanan merupakan kebutuhan hidup setiap manusia. Namun demikian di negara-negara sedang berkembang atau yang sering disebut Negara Ketiga pariwisata baru dalam taraf perkembangan. Pengembangan pariwisata di dunia ketiga lebih berorientasi ke pariwisata alternatif dan pariwisata eko, kita sudah merasakan dari tahun ketahun jumlah wisatawan internasional terutama yang mengunjungi Indonesia terus meningkat sehingga kita dihadapkan pada berbagai persoalan untuk menata kembali dunia pariwisata kita sehingga banyak diminati wisatawan.

Indonesia merupakan negara yang cocok untuk mengembangkan potensi pariwisata, hal ini dikarenakan keadaan geografis Indonesia yang indah sehingga

banyak sekali daerah yang memiliki potensi objek wisata yang bisa dikembangkan oleh masing-masing daerah di Indonesia. Di Indonesia pariwisata telah berperan nyata dalam memberikan kontribusi terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya bangsa. Kesempatan kerja, penambahan devisa, keadaan sosial masyarakat semakin membaik dan kebudayaan bangsa makin memperkokoh apresiasi. (Bakaruddin, 2008).

Pengelolaan pariwisata yang baik akan mendatangkan pendapatan bagi daerah yang menjadi objek wisata, mengingat Indonesia mempunyai alam yang berlimpah serta pemandangan yang indah, lingkungan hidup yang asri dan kebudayaan yang beanekaragam. Hal ini merupakan sumber yang potensial bagi pengembangan pariwisata. Oleh sebab itu sangat beralasan jika pemerintah menjadikan pariwisata sebagai devisa Negara.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia. Dengan kekayaan keindahan alam dan budayanya, Sumatera Barat memang sangat berpotensi untuk pengembangan kawasan wisata, baik wisata gunung, danau, bahari maupun *eco tourism*. Salah satu objek wisata yang terkenal di Sumatera Barat adalah Objek Wisata Tanjung Mutiara yang berada di Kabupaten Tanah Datar.

Objek Wisata Tanjung Mutiara terletak di Nagari Batutaba Kecamatan Batipuh Selatan dengan jarak sekitar 30 kilometer dari pusat Kota Batusangkar ke arah Kota Solok. Persisnya terletak di jalan lintas sumatera yang menghubungkan jalur Bukittinggi/Padang Panjang - Solok. Kegiatan berenang dan juga bersantai di

pasir putih hingga berkeliling dengan perahu sewaan adalah kegiatan yang selalu dilakukan di Tanjung Mutiara.

Objek wisata Tanjung Mutiara letaknya sedikit menjorok ke dalam. Menurut sejarah, kebiasaan masyarakat Sumatera Barat untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadhan mereka beramai-ramai melakukan mandi balimau, begitu juga dengan masyarakat sekitar objek wisata Tanjung Mutiara mereka datang satu keluarga baik tua maupun muda melakukan atraksi mandi bersama yang dikenal dengan balimau tersebut. Berawal dari ini lah nama Tanjung Mutiara mulai dikenal di dunia pariwisata Sumatera Barat. Daerah Tanjung Mutiara menjadi incaran pemasukan bagi penjual jasa seperti Tour Travel. Kemudian keberadaan Tanjung Mutiara mulai tersohor, dan otomatis perekonomian masyarakat sekitar meningkat.

Wisatawan biasanya bersantai sembari menikmati pemandangan serta pesona alam yang ditawarkan oleh Tanjung Mutiara. Bisa dengan bersantai di pasir atau juga bersantai di restoran-restoran sambil menikmati kuliner yang cukup mampu menggoyang lidah, dengan pemandangan alam sebagai latar belakangnya. Jumlah pengunjung di kawasan wisata ini biasanya bertambah menjelang Bulan Ramadhan, yakni pada musim balimau.

Namun berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan di objek wisata Tanjung Mutiara, keberadaannya mengalami masalah yang serius, seperti : Adanya tindakan serta prilaku masyarakat yang kurang bersahabat dengan pengunjung, seperti banyaknya pungutan liar. Kurangnya fasilitas pendukung, seperti minimnya penginapan, tong sampah. Kurangnya kesadaran akan kebersihan lingkungan, seperti

sampah yang bertebaran di mana-mana, wc yang bau, bangunan yang penuh coret-coretan.

Kondisi seperti ini tentu berdampak terhadap minat pengunjung, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Ke Objek Wisata Tanjung Mutiara Di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2009-2013

No	Objek Wisata	2009 (jiwa)	2010 (jiwa)	2011 (jiwa)	2012 (jiwa)	2013 (jiwa)
1.	Tanjung Mutiara	9.719	8.100	4.277	2.894	3.851

Sumber : Dinas Budparpora Kabupaten Tanah Datar 2014

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Kondisi Objek Wisata Tanjung Mutiara Di Kabupaten Tanah Datar** “.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih fokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada objek, tetapi perlu menentukan fokus penelitian. Maka penelitian difokuskan pada kondisi aksesibilitas, atraksi, dan sapta pesona serta sarana prasarana objek wisata Tanjung Mutiara.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi aksesibilitas objek wisata Tanjung Mutiara ?
2. Bagaimana kondisi atraksi objek wisata Tanjung Mutiara ?
3. Bagaimana kondisi sapta pesona objek wisata Tanjung Mutiara ?
4. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana (*amenity*) objek wisata Tanjung Mutiara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang:

1. Kondisi Aksesibilitas objek wisata Tanjung Mutiara.
2. Kondisi Atraksi objek wisata Tanjung Mutiara.
3. Kondisi Sapta pesona objek wisata Tanjung Mutiara.
4. Kondisi Sarana dan prasarana (*amenity*) objek wisata Tanjung Mutiara.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Dengan mengamati dan mempelajari tentang berbagai keadaan pariwisata terutama tentang objek wisata Tanjung Mutiara diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan instansi yang terkait.
2. Memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam mata kuliah geografi pariwisata.

3. Bagi peneliti berguna untuk memenuhi syarat penyelesaian studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kondisi Objek wisata tanjung Mutiara dilihat dari :

#### 1. Aksesibilitas objek wisata Tanjung Mutiara

Objek wisata Tanjung Mutiara berada di lokasi yang strategis persisnya di jalan lintas Sumatera yang menghubungkan kota Bukittinggi/Padang Panjang dengan Kota Solok, kondisi jalan sudah diaspal dan jalan tidak berlubang serta sudah ada pelebaran jalan menuju lokasi, rata-rata pengunjung yang datang ke objek wisata Tanjung Mutiara menggunakan kendaraan pribadi baik yang roda dua maupun yang roda empat, dengan jarak dari kota Bukittinggi ke lokasi 41 KM, dari Solok 35 KM dan dari ibu kota Kabupaten Tanah Datar Batusangkar berjarak 30 KM. Sementara itu setiap angkutan umum memiliki tarif yang cukup terjangkau untuk pergi ke objek wisata Tanjung Mutiara misalnya wisatawan yang datang dari kota Solok hanya dikenakan tarif Rp 10.000.

#### 2. Atraksi wisata Objek Wisata Tanjung Mutiara

Atraksi di objek wisata Tanjung Mutiara diadakan dalam 1 tahun sekali yaitu adanya festival musik, tari, dan randai serta *Tour De Singkarak*. Sedangkan pada hari libur khususnya libur sekolah dan lebaran atraksi wisata lainnya seperti berkeliling danau dengan menggunakan motor boat dengan biaya sewaan Rp 15.000/orang dengan rute lokasi utama menuju Ombilin dan kembali ke lokasi dan

sepeda air seharga Rp 10.000 selama 1 kali keliling lokasi objek wisata. Pengunjung juga bisa menikmati permainan seperti *banana boat* seharga Rp 30.000/orang selama 1 kali putaran dan wahana permainan anak-anak seperti ayunan, seluncuran dan lain-lain.

### 3. Sapta pesona objek wisata Tanjung Mutiara

Kondisi sapta pesona dari segi keamanan, pengunjung merasa terganggu oleh pungutan liar. Kemudian kebersihan, ketertiban, dan ramah tamah yang masih kurang yang berdampak kepada keindahan sehingga menimbulkan kesan yang kurang baik.

### 4. Sarana dan prasarana objek wisata Tanjung Mutiara

Sarana dan prasarana objek wisata Tanjung Mutiara seperti rumah makan, cenderamata, tempat ibadah dan MCK serta jaringan listrik dan telekomunikasi sudah lengkap. Sedangkan akomodasi belum ada di lokasi, disebabkan oleh dana dan perizinan masyarakat sekitar objek wisata. Namun tidak jauh dari lokasi terdapat Hotel berbintang 1 yaitu Hotel Jayakarta dan Hotel Sumpur.

Dari hasil penelitian kondisi objek wisata Tanjung Mutiara perlu perhatian lebih dari pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan objek wisata khususnya terhadap sapta pesona objek wisata Tanjung Mutiara.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah khususnya dinas pariwisata agar dapat menyediakan anggaran dana untuk pengembangan objek wisata Tanjung Mutiara dan adanya aturan-aturan yang tegas untuk menertibkan pungutan liar melalui penyuluhan, bimbingan dan media-media lainnya.
2. Bagi pengelola objek wisata juga harus meningkatkan penataan, pengawasan dan pemantauan ke objek wisata, kebersihan dan keamanan dapat ditingkatkan serta menyediakan tempat sampah dan sarana parkir.
3. Bagi masyarakat supaya ikut berpartisipasi dalam menjaga sarana dan prasarana yang telah ada, serta menjaga keamanan dan kebersihan di sekitar objek wisata Tanjung Mutiara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakarruddin. 2008. *Perkembangan Dan Permasalahan Kepariwisataaan*. Padang : UNP Press.
- Yuli, Delfi Hendra. 2013. Kondisi Objek Wisata Danau Kembar Di Kabupaten Tanah Datar. *Skripsi*. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang: Padang.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Pers.
- Khairani, Nawis Marnis, dan Albone Azis Abdul. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang : Yayasan Jihadul Khair Center.
- Moleong Lexy, J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muljadi A. J. 2010. *Kepariwisataan Dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pabundu, Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Pitana Gde, Diarta Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Peraturan Perundangan RI No 24 Tahun 1999 Tentang Objek Wisata.
- Siska, Yumelia. 2009. Pengembangan Objek Wisata Arboretum Rio Alif Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. *Skripsi*. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang: Padang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar- Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Soekajido, R.G. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009. Tentang Kepariwisataaan.
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.